

ABSTRAK

Website pengulas film adalah salah satu referensi penonton untuk mendapatkan opini terhadap suatu film. Ulasan-ulasan pengulas dirangkum menjadi suatu indikator positif, negatif, dan netral terhadap suatu film. Selama ini, sentimen yang digunakan pada sebagian besar situs web pengulas adalah berbasis rating dimana menerapkan *if-then rules* pada *rating* yang sudah ada. Hal ini memiliki kekurangan yaitu beberapa ulasan tidak sesuai dengan *rating* yang diberikan. Maka dari itu, peneliti mengusulkan RoBERTa sebagai analisis sentimen alternatif. Namun, RoBERTa memiliki kekurangan yaitu hanya dapat menerima input dengan panjang token sampai 512. Hal ini dapat diatasi dengan BART yaitu menyimpulkan teks secara abstraktif sehingga token kurang atau sama dengan 512. Selain itu, dikarenakan pengulas yang berasal dari berbagai penutur bahasa, beberapa ulasan harus diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris karena model RoBERTa dilatih menggunakan Bahasa Inggris. Hasil penelitian per kelompok mengungkapkan bahwa performa rating-based mengungguli BART-RoBERT. Hasil penelitian per data anomali mengungkapkan bahwa BART-RoBERTa kurang dapat bekerja dengan baik pada data anomali. Hasil penelitian per genre mengungkapkan bahwa BART-RoBERTa unggul dalam enam genre dari 15. Kegagalan BART-RoBERTa diindikasikan karena RoBERTa kurang dapat memahami konteks sebuah kalimat dan BART kurang dapat merepresentasikan keberpilihan penulis. Kemudian, peneliti membuat evaluasi terhadap kegagalan RoBERTa dalam memahami konteks yaitu dikarenakan oleh komentar implisit, komentar dengan banyak huruf kapital tidak pada tempatnya, kalimat dengan sentimen campuran, kalimat dengan deskripsi film yang panjang, dan kalimat dengan kosakata tertentu. Setelah dilakukan tinjauan lebih lanjut, kalimat dengan kosakata tertentu tidak mempengaruhi kegagalan RoBERTa melainkan faktor lainnya. Peneliti memutuskan bahwa model BART-RoBERTa belum layak menggantikan model rating-based pada situs Metacritic.

Kata kunci: Analisis Sentimen, RoBERTa, BART, Anomali, Genre

ABSTRACT

Movie review website is one of the references for viewers to get opinions towards a movie. Reviews are considered to be an indicator of positive, negative, and neutral towards a movie. So far, existing sentiments in most movie review websites are rating-based where they use if-then rules on existing ratings. This has a weakness where several reviews are not aligned with given ratings. Therefore, researchers propose RoBERTa as a sentiment analysis alternative. Although, RoBERTa has a weakness that it only receives 512-length of tokens. This can be overcome with BART by summarizing texts abstractive thus the length of tokens would be less or equal to 512. Furthermore, due to reviewers coming from many different language speakers, several reviews have to be translated to english because RoBERTa are trained with english. Research results on groups show that rating-based performance outperforms BART-RoBERTa because RoBERTa. Research results on anomaly data show that BART-RoBERTa is inaccurate in classifying anomaly data. Research results on genres show that BART-RoBERTa outperforms rating-based in six genres out of 15. BART-RoBERTa fails because RoBERTa is incapable of understanding the context of a sentence and BART is incapable of representing a sentence's sentiment. Furthermore, researchers created evaluation on RoBERTa failure in understanding the context which are caused by some implicit sentences, some sentences with many uppercase letters being used inappropriately, some sentences with a long description of a movie, and some sentences with certain vocabularies. After conducting further research, some sentences with certain vocabularies do not affect RoBERTa failure but other factors. Researchers decided that BART-RoBERTa is not qualified to replace the rating-based model on Metacritic website.

Key words: Sentiment Analysis, RoBERTa, BART, Anomaly, Genre